

Analisis Biaya Diferensial dalam Menentukan Alternatif Keputusan Manajemen: Pendekatan Systematic Literature Review

Ahmad Muflih Makarim ^{*1}
Rifani Akbar Sulbahri ²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia
^{*}e-mail: 01031282429057@student.unsri.ac.id¹, rifaniakbar@unsri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyintesis literatur terkait penerapan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen. Pendekatan yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan merujuk pada pedoman PRISMA 2020. Penelusuran artikel dilakukan secara komprehensif melalui pangkalan data Google Scholar dengan batasan tahun terbit 2014 hingga 2026. Berdasarkan hasil seleksi kelayakan terhadap 13 artikel final ditemukan bahwa instrumen biaya diferensial paling dominan diaplikasikan pada alternatif keputusan membuat atau membeli, evaluasi pesanan khusus, dan peremajaan fasilitas. Hasil sintesis mengungkapkan adanya divergensi keputusan yang dipengaruhi oleh skala operasi entitas. Pelaku usaha mikro kecil dan menengah terbukti lebih efisien saat memproduksi bahan baku secara mandiri sedangkan korporasi besar lebih diuntungkan melalui pengadaan eksternal. Kajian ini juga menegaskan pentingnya pertimbangan biaya peluang yang terbukti sanggup mengubah arah rasionalitas keputusan finansial. Secara keseluruhan penerapan akuntansi diferensial berperan krusial dalam menekan pemborosan anggaran dan mengoptimalkan perolehan laba bersih perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Diferensial, Keputusan Manajemen, Tinjauan Literatur Sistematis, PRISMA, Akuntansi Manajemen.

Abstract

This study aims to identify and synthesize the literature regarding the application of differential cost analysis in management decisions. The approach used is a systematic literature review referring to the PRISMA 2020 guidelines. Article searches were conducted comprehensively through the Google Scholar database with a publication year limit of 2015 to 2026. Based on the eligibility selection results of 13 final articles, it was found that differential cost instruments are most dominantly applied to make or buy alternatives, special orders evaluation, and facility rejuvenation. The synthesis results reveal a decision divergence influenced by the scale of entity operations. Micro small and medium enterprises are proven to be more efficient when producing raw materials independently while large corporations benefit more through external procurement. This study also emphasizes the importance of opportunity cost considerations which are proven capable of altering the direction of financial decision rationality. Overall the application of differential accounting plays a crucial role in reducing budget waste and optimizing the company net profit.

Keywords: Differential Cost, Management Decision, Systematic Literature Review, PRISMA, Management Accounting.

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika persaingan bisnis yang ketat, pihak manajemen dituntut untuk merumuskan keputusan yang tepat guna mempertahankan kelangsungan usaha. Pengambilan keputusan manajerial yang akurat sangat bergantung pada informasi keuangan yang memadai, salah satunya melalui instrumen akuntansi manajemen berupa analisis biaya diferensial. Biaya diferensial didefinisikan sebagai biaya masa depan yang diperkirakan akan memiliki nilai yang berbeda di antara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih oleh manajemen (Fadilah & Dahtiah, 2023). Dengan memahami perbedaan selisih biaya tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi opsi mana yang paling menguntungkan secara finansial.

Penerapan konsep ini menuntut pengambil keputusan untuk berfokus hanya pada biaya serta pendapatan yang relevan dan secara tegas mengabaikan biaya masa lalu yang tidak dapat diubah lagi. Informasi akuntansi diferensial ini secara praktis dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan taktis jangka pendek perusahaan. Beberapa persoalan manajerial yang lazim diselesaikan menggunakan metode ini meliputi penentuan untuk

memproduksi secara internal atau membeli dari pihak luar, keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan harga di bawah harga jual normal, serta pertimbangan untuk meneruskan atau menghentikan suatu lini produk (Simbawa et al., 2015).

Walaupun pemanfaatan analisis biaya diferensial secara empiris telah terbukti mengoptimalkan laba, kajian sistematis yang merangkum keseluruhan literatur terkait isu ini masih sangat minim. Berbagai riset terdahulu umumnya hanya berfokus pada studi kasus tunggal pada entitas bisnis tertentu sehingga gagal menangkap pola makro terkait efektivitas metode ini di tengah volatilitas ekonomi serta disrupsi rantai pasok terkini. Ketiadaan sintesis literatur komprehensif ini mengakibatkan belum terbentuknya pemetaan yang utuh mengenai sejauh mana efektivitas instrumen akuntansi manajemen ini beradaptasi pada berbagai sektor industri dengan skala operasional serta karakteristik biaya yang sangat beragam.

Berdasarkan hal tersebut artikel ini disusun untuk mengidentifikasi dan menyintesis beragam studi terdahulu mengenai analisis biaya diferensial melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Tinjauan ini disusun menggunakan panduan standar pelaporan PRISMA 2020 guna memastikan tahapan seleksi literatur berjalan secara transparan dan terukur objektif (Pranata, 2025). Secara lebih spesifik, riset ini bertujuan untuk mengelompokkan konteks keputusan manajemen yang mendominasi ranah penelitian, mengevaluasi bukti dampak penerapannya terhadap efisiensi operasional, serta menemukan celah riset yang dapat dijadikan acuan valid bagi akademisi pada masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen tidak terlepas dari landasan teori kontinjensi yang mempostulatkan bahwa tidak ada satu sistem akuntansi universal yang cocok untuk seluruh entitas melainkan bergantung sepenuhnya pada kondisi situasional organisasi (Nurhidayah & Badollahi, 2022). Dalam konteks ini analisis biaya diferensial hadir sebagai instrumen kontinjensi yang memfasilitasi pihak manajerial dalam memilih langkah paling strategis berdasarkan kondisi kapasitas sumber daya serta pesanan spesifik. Biaya diferensial merujuk pada proyeksi beban masa depan yang memiliki nilai berbeda di antara berbagai opsi keputusan yang tersedia. Konsep ini berkaitan erat dengan klasifikasi biaya relevan yang memproyeksikan beban masa mendatang pada ragam opsi penyelesaian masalah. Sebaliknya, beban yang terjadi pada masa lalu atau yang bernilai sama pada semua alternatif diklasifikasikan sebagai biaya yang tidak relevan (Ismail, 2022). Pemanfaatan analisis ini memungkinkan pihak manajemen untuk membandingkan selisih antara ekspektasi pendapatan dan beban guna menemukan alternatif penyelesaian yang paling menguntungkan. Analisis selisih beban ini terbukti sangat krusial saat digunakan untuk menilai disparitas pengeluaran antara memproduksi barang secara internal atau menyerahkan proses tersebut kepada pihak eksternal.

Pengambilan keputusan taktis dalam operasional perusahaan bertumpu pada ketepatan analisis informasi relevan tersebut. Salah satu persoalan krusial yang sering muncul adalah penentuan strategi pengadaan melalui skema memproduksi secara mandiri atau membeli dari pemasok luar. Keputusan memproduksi internal sangat bergantung pada ketersediaan kapasitas sumber daya yang menganggur serta hasil perbandingan antara total beban produksi internal dan beban pembelian dari luar. Persoalan manajerial lainnya adalah penerimaan pesanan penjualan khusus dengan tawaran harga yang berada di bawah harga jual standar. Pesanan dengan harga khusus ini dapat dipertimbangkan untuk diterima selama nilai jualnya melampaui besaran beban variabel yang menyertainya. Apabila pelaksanaan pesanan khusus ini turut memicu lonjakan beban usaha di luar proses produksi dasar, maka eskalasi pengeluaran tersebut wajib dimasukkan ke dalam perhitungan biaya diferensial.

Guna merangkum temuan empiris seputar implementasi akuntansi ini, peneliti memanfaatkan pendekatan tinjauan literatur sistematis. Metode ini menggunakan protokol pencarian terstruktur untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan menyintesis beragam literatur akademik yang sesuai dengan topik bahasan. Guna menjamin setiap tahapan seleksi pustaka ini berjalan objektif, transparan, serta dapat direplikasi oleh peneliti lain, penulisan artikel ini mengacu pada standar pedoman pelaporan yang diakui secara global. Panduan yang dirancang untuk pelaporan tinjauan literatur sistematis tersebut dikenal dengan istilah pedoman PRISMA

2020. Referensi mutakhir dari pedoman ini terus diperbarui agar selaras dengan standar publikasi karya ilmiah dan secara efektif meminimalkan bias dalam proses penyaringan artikel.

METODE PENELITIAN

Desain dan Strategi Pencarian

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan literatur sistematis yang dirancang untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam perkembangan studi mengenai akuntansi manajemen. Seluruh prosedur dalam penelitian ini dijalankan dengan berpegang teguh pada standar pelaporan PRISMA guna menjamin transparansi serta akurasi hasil sintesis. Pendekatan sistematis ini dipilih untuk memberikan landasan teoritis yang kuat sekaligus memetakan implementasi praktis dari konsep biaya diferensial dalam pengambilan keputusan bisnis pada berbagai skala entitas (Page et al., 2021). Pangkalan data Google Scholar dipilih sebagai sumber pencarian literatur utama mengingat cakupannya yang sangat inklusif dalam mengindeks berbagai jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun repositori internasional.

Guna menjaga kebaruan data serta relevansi kajian dengan dinamika ekonomi terkini, peneliti menetapkan batasan waktu publikasi yang spesifik yakni dari tahun 2014 hingga tahun 2026. Fokus pada rentang waktu ini bertujuan untuk menangkap pergeseran pola manajerial dan adaptasi entitas bisnis terhadap fluktuasi biaya operasional dalam satu dekade terakhir. Selanjutnya strategi pencarian dokumen dilaksanakan dengan mengombinasikan kata kunci teknis menggunakan operator logika Boolean guna mendapatkan hasil yang presisi dan meminimalisasi literatur yang tidak relevan. Rangkaian kata kunci yang diaplikasikan mencakup penggabungan istilah biaya diferensial dengan istilah pengambilan keputusan atau keputusan manajemen. Proses penelusuran awal ini dilakukan secara komprehensif untuk memastikan tidak ada literatur esensial yang terlewatkan sebelum memasuki tahapan penyaringan yang lebih ketat.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Ketepatan hasil tinjauan ini sangat bergantung pada kualitas literatur yang dipilih, sehingga peneliti menetapkan kriteria inklusi yang cukup ketat. Dokumen yang dapat diterima harus berbentuk artikel jurnal ilmiah yang telah melewati proses revidi sejawat untuk menjamin kredibilitas akademisnya. Selain itu, artikel tersebut wajib membahas secara mendalam mengenai pengaplikasian analisis biaya diferensial dalam konteks alternatif keputusan manajerial, seperti keputusan memproduksi sendiri, membeli dari luar, hingga penetapan harga khusus (Kumar et al., 2025). Rincian batasan literatur yang diaplikasikan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Literatur

Parameter	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Rentang Waktu Publikasi	Artikel diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2026.	Artikel diterbitkan sebelum tahun 2015.
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah empiris yang telah melalui proses revidi sejawat (<i>peer-reviewed</i>).	Draf skripsi, tesis, disertasi, prosiding konferensi, buku, dan artikel opini/populer.
Fokus Kajian	Membahas penerapan analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan manajemen (seperti membuat atau membeli, pesanan khusus).	Fokus pada akuntansi keuangan murni atau tidak menyinggung analisis biaya diferensial secara spesifik.

Bahasa	Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.	Ditulis dalam bahasa selain Indonesia dan Inggris.
Aksesibilitas	Naskah lengkap (<i>full-text</i>) tersedia secara terbuka dan dapat diakses gratis.	Hanya tersedia dalam bentuk abstrak, berbayar, atau tautan rusak.

Aspek bahasa dan aksesibilitas juga menjadi pertimbangan utama dalam penentuan inklusi literatur ini. Peneliti hanya melibatkan artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris guna memudahkan proses interpretasi data tanpa kehilangan makna teknisnya. Selain itu, setiap artikel yang masuk dalam tahap analisis akhir harus tersedia dalam format teks penuh secara terbuka. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa peneliti memiliki akses terhadap seluruh data angka dan metodologi yang dipaparkan dalam studi primer tersebut.

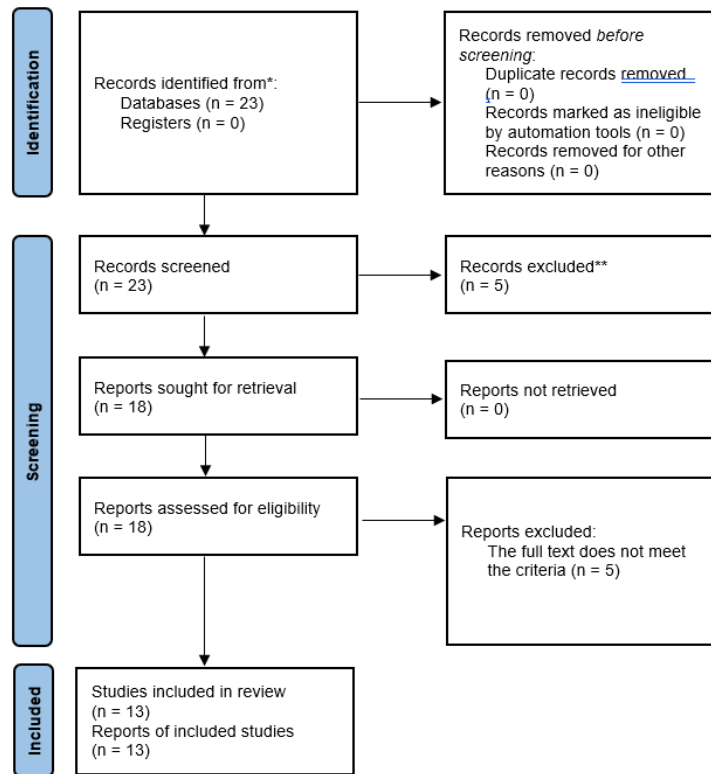
Kriteria eksklusi diterapkan secara tegas untuk menyaring dokumen yang tidak memenuhi standar penelitian ilmiah yang objektif. Dokumen yang berbentuk draf skripsi, tesis, prosiding konferensi, maupun artikel opini publik tidak disertakan guna menjaga konsistensi kualitas bukti empiris yang akan disintesis. Peneliti juga mengeleminasi artikel yang hanya menyinggung biaya diferensial secara sekilas tanpa disertai kerangka analisis atau studi kasus yang memadai, serta menghapus rekaman dokumen yang terindikasi sebagai duplikasi publikasi.

Proses Seleksi dan Pengelolaan Data

Manajemen literatur dan proses pengutipan dalam penelitian ini dikerjakan secara terorganisir melalui bantuan perangkat lunak Mendeley Reference. Penggunaan alat bantu ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan referensi serta memudahkan peneliti dalam mengategorikan temuan berdasarkan tema keputusan manajerial yang dominan. Seluruh tahapan seleksi, mulai dari identifikasi awal hingga penetapan literatur final, didokumentasikan secara rinci sesuai dengan visualisasi yang tertera pada diagram alur PRISMA.

Pada tahap identifikasi awal, penelusuran melalui Google Scholar berhasil menemukan sebanyak 23 artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan kata kunci yang digunakan. Peneliti kemudian melakukan skrining tahap pertama dengan memeriksa keselarasan judul serta abstrak terhadap tujuan penelitian, yang mengakibatkan 5 artikel dinyatakan tidak relevan. Dari 18 artikel yang tersisa, dilakukan penilaian kelayakan lebih lanjut terhadap isi teks secara utuh, di mana 5 artikel lainnya terpaksa dieksklusi karena tidak menyajikan data biaya relevan yang cukup spesifik. Rangkaian proses seleksi literatur ini secara sistematis divisualisasikan dalam diagram alur PRISMA pada Gambar 1.

Data yang berhasil diekstraksi dari ketiga belas artikel final kemudian dianalisis menggunakan metode sintesis naratif serta analisis tematik. Proses sintesis ini dikerjakan dengan mengelompokkan temuan ke dalam tiga tema besar keputusan manajerial yaitu keputusan membuat atau membeli, evaluasi biaya peluang, dan keputusan investasi atau pengolahan lebih lanjut. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menemukan konvergensi pola pengambilan keputusan serta divergensi strategi antar berbagai skala industri yang diteliti.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Literatur dan Ekstraksi Data

Proses penyeleksian literatur yang dilakukan secara sistematis menghasilkan tiga belas artikel ilmiah yang memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Ketiga belas literatur tersebut mencakup rentang waktu publikasi dari tahun dua ribu empat belas hingga tahun dua ribu dua puluh enam dengan fokus utama pada implementasi akuntansi manajemen di sektor industri yang bervariasi. Ringkasan poin pokok dari setiap penelitian primer tersebut disajikan secara terperinci pada Tabel 2 guna memberikan gambaran awal mengenai disparitas objek serta temuan riset.

Tabel 2. Ringkasan Ekstraksi Data Literatur Terpilih

Penulis dan Tahun	Objek Penelitian	Konteks Keputusan	Temuan Utama
Bangun dkk. (2023)	PT Ciomas Adisatwa	Membuat atau membeli	Pembelian sosis dari unit eksternal lebih efisien dan menghemat biaya produksi.
Wahyuningtyas dkk. (2023)	Konveksi Ababel	Membuat atau membeli	Produksi kemeja secara mandiri menghasilkan laba diferensial yang lebih tinggi.

Maulana dkk. (2024)	UKM XYZ	Membuat atau membeli	Memproduksi kue sendiri terbukti lebih ekonomis dan meminimalisasi beban.
Najah dan Purnamawati (2023)	UD Sumber Jaya	Membuat, dan mengolah lanjut	Memproduksi sendiri dan memproses terasi hingga matang meningkatkan laba drastis.
Sallao dan Nugroho (2019)	RM INO	Membuat atau membeli	Produksi bahan baku daging secara internal jauh lebih menguntungkan bagi rumah makan.
Setiani dan Warmoyo (2021)	PT Japfa Comfeed	Membuat atau membeli	Membeli bahan baku dari luar memberikan efisiensi laba yang lebih besar bagi korporasi.
Tilaar dkk. (2015)	UD Adi Paslah	Membuat atau membeli	Pembelian daging olahan dari luar daerah lebih menguntungkan dan menghemat waktu.
Bonde (2015)	RM Bakso Ba Nyuk Nyang	Membuat atau membeli	Produksi mie secara mandiri memberikan penghematan biaya dan jaminan kualitas.
Imania dkk. (2025)	CV Haza Sarana Kreasi	Membuat atau membeli	Produksi material percetakan secara internal menghadirkan biaya yang lebih rendah.

Tampubolon dkk. (2024)	Berbagai Entitas	Pesanan khusus, dan aset	Penggunaan biaya relevan menjamin efektivitas pada pesanan khusus dan penggantian mesin.
Mayasari (2018)	RM Podo Moro	Membuat atau membeli	Produksi sendiri menguntungkan kecuali jika fasilitas lahan disewakan ke pihak lain.
Waruwu dan Palupiningtyas (2024)	Kost Putri Candra Dewi	Aset baru atau lama	Pembelian aset baru memberikan margin keuntungan jangka panjang yang lebih tinggi.
Tumbol (2014)	Bakso Pasuruan	Membuat atau membeli	Pembuatan bakso secara mandiri merupakan solusi terbaik untuk efisiensi pengeluaran.

Analisis dan Pembahasan Terintegrasi

Tinjauan mendalam terhadap tiga belas literatur terpilih memperlihatkan bahwa analisis biaya diferensial berperan sebagai instrumen deterministik dalam memitigasi ketidakpastian pengambilan keputusan manajemen. Mayoritas kajian memfokuskan evaluasi pada pilihan untuk memproduksi sendiri bahan baku atau membeli dari pemasok luar. Fenomena yang sangat menarik ditemukan pada adanya perbedaan hasil keputusan berdasarkan skala operasi entitas. Riset pada perusahaan berskala korporasi besar menunjukkan kecenderungan yang kontras dibandingkan dengan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Pada entitas besar, pengadaan bahan baku melalui pihak ketiga atau skema kemitraan sering kali ditemukan lebih efisien secara finansial karena volume kebutuhan yang sangat masif memungkinkan tercapainya skala ekonomi tanpa membebani perusahaan dengan biaya operasional internal yang tinggi.

Sebaliknya, pada pelaku usaha kecil seperti rumah makan, konveksi, dan usaha kuliner rumahan, memproduksi bahan baku secara mandiri secara konsisten memberikan penghematan biaya yang lebih signifikan. Hal ini disebabkan karena pada skala kecil, manajer dapat memanfaatkan kapasitas sumber daya yang masih menganggur serta meniadakan margin keuntungan yang seharusnya dibayarkan kepada pihak pemasok. Selain faktor finansial, keputusan untuk memproduksi secara internal pada unit usaha kecil juga didorong oleh keinginan manajemen untuk menjaga standar kualitas produk secara lebih ketat guna mempertahankan reputasi bisnis di mata konsumen.

Aspek kritis lain yang terungkap dalam tinjauan ini adalah pengaruh biaya peluang dan evaluasi aset terhadap keputusan strategis jangka panjang. Analisis diferensial menuntut manajemen untuk tidak hanya melihat pengeluaran kas yang nyata melainkan juga wajib

mempertimbangkan manfaat ekonomi yang hilang akibat pemilihan suatu alternatif. Sebagai contoh sebuah keputusan untuk memproduksi bahan baku sendiri dapat berubah menjadi tidak rasional secara finansial apabila fasilitas yang digunakan ternyata memiliki potensi nilai sewa yang jauh lebih tinggi jika diserahkan kepada pihak eksternal. Hal ini memberikan pemahaman fundamental bahwa biaya peluang merupakan komponen penyeimbang yang krusial guna menghindari ilusi profitabilitas atau kesalahan estimasi keuntungan. Kelalaian manajemen dalam mengidentifikasi biaya peluang sering kali menjebak perusahaan pada efisiensi semu di mana penghematan biaya produksi ternyata jauh lebih kecil dibandingkan hilangnya potensi pendapatan pasif dari optimalisasi aset tersebut.

Dalam konteks investasi dan pengembangan produk, akuntansi diferensial memberikan basis data yang kuat untuk menentukan kelayakan peremajaan fasilitas operasional. Keputusan untuk mengganti peralatan lama dengan aset baru yang lebih efisien terbukti mampu meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang meskipun memerlukan pengeluaran modal yang besar di awal. Hal ini selaras dengan temuan bahwa inovasi produk melalui pemrosesan lebih lanjut atas material mentah dapat mendongkrak margin keuntungan secara drastis selama peningkatan pendapatan tambahan melampaui tambahan beban pemrosesan yang muncul. Secara keseluruhan, implementasi analisis ini memungkinkan manajemen untuk bersikap lebih proaktif dan objektif dalam menghadapi dinamika biaya pasar yang fluktuatif.

Tinjauan literatur sistematis ini tentu tidak luput dari sejumlah keterbatasan metodologis. Pertama, penelusuran literatur hanya bergantung pada satu pangkalan data utama yang memperbesar kemungkinan adanya bias publikasi serta terlewatkannya artikel relevan dari repositori akademis spesifik lainnya. Kedua, tingginya heterogenitas dalam pendekatan penelitian serta metrik keuangan yang digunakan oleh berbagai studi primer tersebut membatasi kemampuan peneliti untuk melakukan uji meta analisis kuantitatif secara presisi. Oleh karena itu sintesis yang dihasilkan dalam kajian ini murni bersifat naratif serta bertumpu pada interpretasi tematik.

Sintesis dan Dampak Penerapan Analisis Biaya Diferensial

Integrasi temuan dari seluruh literatur yang dikaji menegaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi diferensial memberikan dampak positif yang nyata terhadap efisiensi operasional entitas di berbagai sektor. Pemanfaatan metode ini secara sistematis membantu manajer dalam memilah informasi keuangan yang benar benar relevan sehingga proses evaluasi terhadap berbagai opsi keputusan menjadi lebih presisi dan terhindar dari bias biaya masa lalu yang sudah tidak dapat dipulihkan. Selain meningkatkan perolehan laba bersih secara langsung, penerapan analisis diferensial juga berfungsi sebagai alat pengendalian biaya yang sangat proaktif dalam mencegah pemborosan anggaran pada aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Kesimpulan kolektif dari beragam studi primer ini membuktikan bahwa adopsi kerangka berpikir diferensial bukan sekadar pemenuhan standar administrasi keuangan melainkan sebuah keharusan strategis bagi keberlanjutan bisnis di tengah persaingan pasar yang kian kompetitif dan rentan terhadap guncangan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi analisis biaya diferensial merupakan instrumen akuntansi manajemen yang sangat krusial dalam memandu pihak manajemen mengambil keputusan yang objektif serta terukur. Melalui tinjauan sistematis terhadap ragam literatur ditemukan pola bahwa efektivitas penggunaan biaya diferensial sangat dipengaruhi oleh skala operasi serta karakteristik industri entitas bersangkutan. Pada sektor usaha mikro kecil dan menengah seperti industri konveksi dan rumah makan, pilihan untuk memproduksi bahan baku secara mandiri secara konsisten memberikan penghematan biaya operasional serta laba diferensial yang lebih tinggi karena pemanfaatan kapasitas sumber daya yang tersedia secara optimal. Sebaliknya pada entitas berskala korporasi besar, pengadaan melalui pihak eksternal atau skema kemitraan sering kali menjadi opsi yang lebih efisien karena kemampuan pemasok dalam memberikan harga yang lebih kompetitif melalui skala ekonomi yang luas.

Dalam konteks manajerial, penerapan analisis ini menuntut ketelitian ekstra dalam mengidentifikasi biaya relevan serta pertimbangan mendalam terhadap kehadiran biaya peluang. Temuan riset menunjukkan bahwa pengabaian terhadap biaya peluang dapat mengakibatkan kesalahan estimasi yang merugikan perusahaan terutama saat aset perusahaan memiliki potensi nilai ekonomi lain jika digunakan oleh pihak luar. Berdasarkan hal tersebut para pelaku usaha sangat disarankan untuk mulai mengadopsi sistem pencatatan biaya yang lebih terperinci agar setiap pengambilan keputusan selalu didasarkan pada data keuangan yang sangat akurat. Manajemen juga wajib melakukan evaluasi berkala terhadap biaya variabel maupun biaya overhead yang fluktuatif guna menjaga efisiensi produksi.

Bagi pengembangan studi akademis pada masa mendatang, penelitian ini merekomendasikan eksplorasi menggunakan metode empiris kuantitatif untuk menguji keabsahan temuan tinjauan literatur ini secara langsung di lapangan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan pencarian melalui pangkalan data jurnal internasional serta berfokus pada sektor industri yang lebih spesifik. Langkah perluasan tersebut sangat krusial guna memperkaya pemetaan tren akuntansi manajemen sekaligus memberikan panduan praktis yang lebih relevan di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, E. B., Arif, M., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Sosis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Pada PT. Ciomas Adisatwa Medan). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1947–1957. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ebma.v4i1.4700>
- Bonde, R. A. (2015). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMPRODUKSI SENDIRI ATAU MEMBELI BAHAN BAKU PADA RM BAKSO BA'NYUK NYANG MANADO. *Jurnal EMBA*, 3(1), 570–577. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7249>
- Fadilah, S. N., & Dahtiah, N. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 13–28. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i1.5116>
- Ismail, I. (2022). *Pengertian Lengkap Biaya Diferensial dalam Sebuah Perusahaan*. Accurate. <https://accurate.id/akuntansi/biaya-diferensial/>
- Kumar, J., Sharma, V., & Mishra, S. (2025). Assessing the Quality of Review Corpus: A Key to Rigorous Systematic Literature Review. *South Asian Journal of Business and Management Cases*, 14(2), 79–86. <https://doi.org/10.1177/22779779251362291>
- Mayasari, D. (2018). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DAN BIAYA PELUANG DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI PADA RM. PODO MORO. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3tkum>
- Najah, S., & Purnamawati, P. (2023). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Serta Menjual Langsung Atau Mengolah Lebih Lanjut Produk Terasi Pada UD. Sumber Jaya Di Desa Klampis. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 3(1). <https://doi.org/10.21107/jkim.v3i1.18605>
- Nurhidayah, & Badollahi, I. (2022). Determinan Peningkatan Kinerja Bisnis: Model Kontinjensi Akuntansi Manajemen Strategik. *Al-Buhuts*, 18(2), 338. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/ab.v18i2.3069>
- Oktavia Tampubolon, G., Samosir, K., Fransiska, D., & Siallagan, H. (2024). Analisis Penggunaan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(6), 2564–2573. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5374>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>

- Pranata, W. H. (2025). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma : Optimalisasi Media Komunikasi Profesional Untuk Penyampaian Analisis dan Strategi MSDM di Ranah Akademik dan Praktis. *Journal of Science Education and Management Business*, 4(3), 671–677. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v4i3.783>
- Putri, R. A., Iman Maulana, Nabila rahma sania, Siti Nurfajriah, Arsyia Putri Janita, Ahmad Rifans Maulana, & Saepul Anwar. (2024). Analisis Biaya Diferensial Terhadap Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli dari Luar Pada UKM XYZ. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8727–8742. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14590>
- Putri Waruwu, W. D., & Palupiningtyas, D. (2024). Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Kost Putri Candra Dewi Di Sendangwaru Kec.Pringapus. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 17(1), 395–402. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1810>
- Rizky Imania, A., Naraswari, D., Pandi, G., Agustin, I., & Riesmiyantiningtias, N. (2025). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV HAZA SARANA KREASI. *JAMANTA : JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNITA*, 5(1), 47–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/jamanta.v5i1.1660>
- Sallao, R. O., & Nugroho, P. I. (2019). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI PADA RM. INO. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 106–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v9i2.20571>
- Setiani, T., & Warmoyo, S. I. (2021). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 79–90.
- Simbawa, A. P., Sondakh, J., & Wokas, H. (2015). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI PADA UD. NABILA JEPARA MEUBEL DAN UD. JEPARA FURNITURE. *ACCOUNTABILITY*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.32400/ja.8410.4.1.2015.33-42>
- Tilaar, H., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2015). ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU DAGING AYAM OLAHAN PADA UD. ADI PASLAH MANADO. *Jurnal EMBA*, 3(1), 933–940. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7622>
- Wahyulingtyas, S., Ratih, N. R., & Kusummaningarti, M. (2023). IMPLEMENTASI DIFFERENTIAL COST DAN OPPORTUNITY COST DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 2(2), 152–163. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5789>